

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat urban ditandai dengan tekanan pekerjaan, kepadatan lingkungan, dan ritme hidup cepat yang berpotensi menurunkan kualitas kesehatan mental. Kondisi tersebut memunculkan fenomena *spiritual* dan *healing escape*, yaitu kecenderungan masyarakat urban untuk mencari ketenangan dan pemulihan mental melalui aktivitas wellness seperti meditasi, retreat, dan wisata kesehatan. Arsitektur memiliki peran dalam memfasilitasi proses pemulihan tersebut melalui penciptaan pengalaman ruang yang mendukung keseimbangan tubuh, pikiran, dan jiwa.

Kawasan Rancabali di Kabupaten Bandung memiliki potensi lanskap alami serta suasana lingkungan yang mendukung pemulihan kesehatan, namun sebagian besar fasilitas wisata yang ada masih berorientasi pada rekreasi konvensional. Perancangan Wellness Resort dengan pendekatan arsitektur healing dilakukan untuk menghadirkan ruang yang mendukung proses relaksasi, refleksi diri, dan pemulihan mental masyarakat urban. Metode yang digunakan meliputi metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif melalui studi literatur, analisis tapak, serta studi preseden. Hasil perancangan diharapkan mampu menghasilkan konsep Hotel Resort Wellness yang kontekstual dengan lingkungan alam serta mendukung pengalaman ruang yang menenangkan bagi pengguna.

Kata kunci: Masyarakat Urban, Spiritual Escape, Arsitektur Healing, Wellness Resort.